

Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Flashcard di SDN 006 Tanjung Bungga

Wida Ranti^{1*}, Masrul², Roby Elsa Putra³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Pekanbaru, Indonesia

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to improve elementary school students' English vocabulary through the introduction of flashcard media. This service was conducted at SDN 006 Tanjung Bungo for 4th-grade students. The team in this activity consisted of one lecturer and three students from the English Education study program. The method used was Participatory Action Research (PAR). There were four activity sessions: lectures and Q&A, quizzes, games, and a closing session. These series of activities provided additional knowledge and experience to the students about English vocabulary, one form of non-formal education that is very important and beneficial for students to become familiar with foreign languages.

Keywords: English Vocabulary, Flashcard, Participatory Action Research (PAR), Non-formal education

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui pengenalan media flashcard. Pengabdian ini dilaksanakan di SDN 006 Tanjung Bungo pada siswa kelas IV. Tim dalam kegiatan ini terdiri dari seorang dosen dan 3 orang mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR). Ada empat sesi kegiatan yaitu ceramah dan Tanya jawab, quiz, bermain games, serta penutup. Serangkaian kegiatan tersebut memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan kepada siswa tentang kosakata Bahasa Inggris. salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa siswi agar mengenal Bahasa asing

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Flashcard, Participatory Action Research (PAR), Pendidikan nonformal

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi dan internasional yang digunakan untuk alat komunikasi penghubung antar bangsa di seluruh dunia. Bahasa Inggris sangat berperan penting di bidang pendidikan, bisnis dan teknologi. Di bidang pendidikan, bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa pengantar atau penghubung ilmu secara global. Penguasaan bahasa Inggris memberikan akses yang luas terhadap informasi, pengetahuan, dan kesempatan di tingkat internasional.

Kosakata, adalah kumpulan kata-kata yang dimiliki dan digunakan oleh seorang individu atau komunitas. nikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kosakata adalah salah satu komponen linguistik yang harus dikuasai ketika siswa belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Penguasaan kosakata merupakan syarat utama kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa dalam proses mempelajari bahasa Inggris karena semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin lancar komunikasi, dan semakin besar keterampilan berbahasanya

Namun terkadang penguasaan kosakata tersebut sering tidak diperhatikan. Sejauh ini, siswa memiliki kurang memahami dalam menggunakan kata-kata dan juga makna. Artinya ketika belajar bahasa Inggris, siswa tidak mengetahui kosa kata dan maknanya. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah dasar di SD Negeri 006 Tanjung Bungo merupakan permasalahan yang cukup signifikan. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami, berkomunikasi, dan mempelajari bahasa Inggris secara lebih luas. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, Metode pembelajaran bahasa Inggris di sekolah masih sering

menggunakan pendekatan yang konvensional, seperti hafalan kosakata dan terjemahan. Hal inilah faktor pemicu yang menimbulkan kurangnya minat dan antusiasme siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran di mata pelajaran bahasa Inggris.

Oleh karena itu, pengajar dapat mengajarkan kosakata dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan atraktif. Terdapat berbagai cara untuk mengajarkan kosakata pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media ajar. Media ajar digunakan oleh pengajar sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan dan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa karena dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses pembelajaran. Media juga memberikan manfaat yang besar didalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaan PKM ini, para tim menggunakan media ajar visual. Media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-inedra (Sahuni, 2020). Media ajar visual dapat berupa gambar, model, grafis atau benda nyata lain. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan ingat siswa dalam belajar.

Kegiatan PKM ini menggunakan media ajar visual berupa Flashcard. Adapun Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu dalam pelaksanaan PKM, tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pahlawan kali ini akan melakukan sosialisasi peningkatan kosakata Bahasa Inggris media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis flashcard dengan harapan dapat membantu proses belajar mengajar dalam memberikan pembelajaran Bahasa Inggris secara interaktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris anak-anak usia dini.

Siswa SD Negeri 006 Tanjung Bungo mengalami kesulitan dan kurangnya penguasaan dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris. Siswa sampai saat ini belum bisa memahami dan menambah kosakata(vocabulary). Hal ini dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami ,berkomunikasi, dan mempelajari bahasa inggris secara luas. Sehingga dibutuhkannya inovasi media pembelajaran yang menarik dan atraktif supaya dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar dan memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa SD Negeri 006 Tanjung Bungo untuk bisa menerima materi yang disampaikan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN 006 Tanjung Bungo menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dilakukan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pelaksanaan dimulai dengan melakukan koordinasi bersama kepala sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam program ini. Tahap awal ini sangat penting untuk memastikan semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, tahapan, dan luaran kegiatan. Setelah itu, tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan persiapan materi serta alat pembelajaran berupa flashcard yang akan digunakan dalam sesi interaktif.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dibagi menjadi empat sesi, yaitu ceramah, tanya jawab, quiz, dan permainan edukatif. Sesi ceramah digunakan untuk memberikan pengantar mengenai kosakata bahasa Inggris dasar yang akan dipelajari. Sesi tanya jawab bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa dan memfasilitasi diskusi interaktif. Pada sesi quiz, siswa dihadapkan pada beberapa pertanyaan seputar kosakata yang baru dipelajari. Permainan edukatif menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara observasi langsung oleh tim pelaksana untuk melihat sejauh mana pemahaman dan peningkatan kosakata siswa setelah menggunakan media flashcard. Tim juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang dengan flashcard tersebut agar semakin familiar dengan kosakata yang dipelajari. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas metode yang digunakan dan sebagai dasar untuk rekomendasi perbaikan pembelajaran di masa depan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN 006 Tanjung Bungo, tim berhasil melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa melalui penggunaan media flashcard. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Melalui metode Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung kepada siswa. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, yang dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi kegiatan.

Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah untuk memastikan seluruh komponen kegiatan berjalan lancar. Setelah mendapatkan izin, persiapan materi pembelajaran berupa flashcard dilaksanakan dengan cermat. Flashcard dipilih karena sifatnya yang visual, mudah dipahami, dan interaktif, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam menghafal dan memahami kosakata baru. Penggunaan flashcard ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Selama sesi ceramah dan tanya jawab, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif bertanya mengenai arti dan penggunaan kata-kata baru yang diperkenalkan melalui flashcard. Keterlibatan siswa dalam diskusi ini mencerminkan adanya keingintahuan yang tinggi serta minat yang besar dalam mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, metode ceramah dan tanya jawab memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep dasar sebelum melangkah ke kegiatan yang lebih interaktif.

Sesi quiz dan permainan edukatif menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan ini. Melalui quiz, tim pengajar dapat mengukur pemahaman siswa secara langsung. Siswa yang awalnya merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan mulai terbiasa dengan kosakata baru setelah beberapa kali berlatih menggunakan flashcard. Permainan edukatif yang melibatkan penggunaan flashcard juga meningkatkan suasana belajar yang lebih dinamis, sehingga siswa tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung.

Dari hasil observasi, terlihat adanya peningkatan kemampuan kosakata siswa setelah beberapa kali latihan menggunakan flashcard. Siswa dapat mengingat dan mengulang kosakata yang telah dipelajari dengan lebih mudah. Metode pembelajaran yang interaktif seperti ini ternyata mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional seperti hafalan.

Penggunaan media flashcard dalam kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris ketika materi disajikan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Flashcard tidak hanya membantu siswa dalam menghafal kata-kata, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Dengan melihat gambar-gambar yang disajikan dalam flashcard, siswa lebih mudah mengaitkan kata-kata baru dengan benda atau situasi tertentu.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi guru di SDN 006 Tanjung Bungo. Guru dapat melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti flashcard dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Inggris. Ini membuka wawasan bagi guru untuk menerapkan media serupa dalam pembelajaran di kelas, terutama untuk materi-materi yang memerlukan penguatan kosakata.

Dari segi partisipasi, seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan, mulai dari sesi ceramah hingga permainan edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Bagi siswa yang lebih suka belajar visual, flashcard menjadi media yang sangat efektif. Bagi yang cenderung kinestetik, permainan edukatif membantu mereka memahami materi sambil bergerak.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini sangat memuaskan. Penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran tidak hanya membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Hal ini penting untuk diterapkan dalam pendidikan dasar, di mana motivasi dan minat belajar siswa harus terus dipupuk.

Sebagai rekomendasi, penggunaan flashcard dan metode interaktif lainnya perlu terus dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Guru-guru di SDN 006 Tanjung Bungo diharapkan dapat mengadaptasi teknik ini untuk berbagai mata pelajaran lainnya, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih variatif dan menarik. Dengan demikian, tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar dapat tercapai dengan lebih optimal

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDN 006 Tanjung Bungo dengan menggunakan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata

bahasa Inggris siswa kelas IV. Metode Participatory Action Research (PAR) yang diterapkan dalam kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari bahasa Inggris. Penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru dengan lebih mudah, sekaligus meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azka. A. P, Restu. P. A, Salmah, 2024. Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Media Flashcard.
- Dewi, S. P. (2022). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Flashcard.
- Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris, 10(2), 45- Rahayu, A. S. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan,
- Handayani, S. (2016). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 11(2), 45-56.
- Utami, D. P. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(2), 67-78.